



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, *SELF-REGULATED LEARNING* DAN
DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Ragilia Putri Candranian¹, Ekbal Santoso², Muhammad Anasrulloh³

Universitas Bhinneka PGRI^{1,2,3}

e-mail: ragiliapcan@gmail.com¹, ekbal.santoso@gmail.com², m.anasrulloh@ubhi.ac.id³

Diterima: 20/7/2026; Direvisi: 3/9/2026; Diterbitkan: 8/9/2026

ABSTRAK

Prestasi akademik merupakan indikator penting keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Namun, kajian yang mengintegrasikan motivasi belajar, *self-regulated learning*, dan dukungan sosial dalam satu model penelitian masih relatif terbatas, khususnya pada konteks perguruan tinggi swasta. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi belajar, *self-regulated learning*, dan dukungan sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 2.781 mahasiswa dan sampel sebanyak 139 responden yang dipilih melalui teknik *proportional sampling*. Data diperoleh menggunakan kuesioner yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, *self-regulated learning*, dan dukungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, pengujian simultan membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,879 menunjukkan bahwa 87,9% variasi prestasi akademik dapat dijelaskan oleh kombinasi motivasi belajar, *self-regulated learning*, dan dukungan sosial, sedangkan 12,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan faktor psikologis dan dukungan lingkungan dalam upaya meningkatkan capaian akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Self-Regulated Learning, Dukungan Sosial, Prestasi Akademik.*

ABSTRACT

Academic achievement is widely recognized as an essential indicator of student success in higher education and is influenced by a combination of internal and external factors. Despite extensive research on academic performance, studies integrating learning motivation, self-regulated learning, and social support within a single analytical framework remain limited, particularly in the context of private universities. This study aimed to examine the influence of learning motivation, self-regulated learning, and social support on the academic achievement of students at Universitas Bhinneka PGRI. A quantitative approach with an associative research design was employed. The study population consisted of 2,781 students, from which 139 respondents were selected using proportional sampling. Data were collected through validated and reliable questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The findings revealed that learning motivation, self-regulated learning, and social support each had a positive and significant effect on academic achievement. Furthermore, the simultaneous analysis demonstrated that the three variables collectively exerted a significant



influence on academic achievement. The coefficient of determination (R^2) of 0.879 indicated that 87.9% of the variance in academic achievement could be explained by the combined contribution of learning motivation, self-regulated learning, and social support, while the remaining 12.1% was attributable to other factors beyond the scope of this study. These findings highlight the importance of strengthening both individual learning capacities and supportive social environments to enhance academic outcomes in higher education.

Keywords: *academic achievement, learning motivation, self-regulated learning, social support, higher education.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan tinggi, kualitas sumber daya manusia tidak hanya tercermin dari penguasaan pengetahuan, tetapi juga kemampuan individu dalam mengembangkan keterampilan, sikap, dan kompetensi yang mendukung keberhasilan akademik maupun profesional. Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menilai keberhasilan mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi adalah prestasi akademik yang direpresentasikan melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi akademik menjadi indikator penting karena menggambarkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi (Hulwani & Aliyyah, 2024; Saswati et al., 2023).

Prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi aspek psikologis yang berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti motivasi belajar, kemampuan mengatur diri dalam belajar, minat, serta kemampuan kognitif. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, teman sebaya, dosen, serta berbagai bentuk dukungan sosial yang diperoleh selama proses pendidikan berlangsung (Yuzarion et al., 2024). Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana mahasiswa mengelola proses belajarnya dan memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang banyak dikaji dalam penelitian pendidikan karena memiliki hubungan erat dengan keberhasilan akademik mahasiswa. Motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan internal maupun eksternal yang mengarahkan individu untuk melakukan aktivitas belajar secara konsisten guna mencapai tujuan akademik tertentu (Indrawati & Pedhu, 2022). Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, kegigihan, dan komitmen yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas akademik dibandingkan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah (Fernando et al., 2024). Motivasi belajar juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar dan capaian akademik (Utami et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi signifikan terhadap prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah et al. (2022) menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Temuan serupa dilaporkan oleh Kristiani dan Pahlevi (2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Sakti et al. (2025) juga membuktikan bahwa motivasi belajar menjadi salah satu prediktor utama yang memengaruhi capaian akademik mahasiswa. Hasil-hasil penelitian



tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam menentukan keberhasilan mahasiswa selama mengikuti proses pendidikan tinggi.

Selain motivasi belajar, kemampuan *self-regulated learning* juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. *Self-regulated learning* mengacu pada kemampuan individu untuk merencanakan, memantau, mengendalikan, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Zimmerman dalam Ina et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki kemampuan *self-regulated learning* yang baik mampu mengelola waktu belajar secara efektif, menentukan strategi belajar yang sesuai, serta melakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh (Ina et al., 2024). Kemampuan tersebut menjadi semakin penting dalam sistem pendidikan tinggi yang menuntut kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa terhadap proses pembelajarannya.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memiliki kontribusi positif terhadap prestasi akademik. Tarumasely (2021) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan kemampuan regulasi diri yang rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Prasaja et al. (2025) menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan mengatur diri dalam belajar merupakan faktor yang mendukung efektivitas proses pembelajaran sekaligus meningkatkan peluang mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

Di samping faktor internal, faktor eksternal berupa dukungan sosial juga memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa. Dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima individu dari lingkungan sekitarnya dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, informasi, maupun bantuan instrumental (Sarafino dalam Sinaga et al., 2024). Dalam lingkungan perguruan tinggi, dukungan sosial dapat berasal dari keluarga, teman sebaya, dosen, maupun institusi pendidikan yang berkontribusi dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif (Salmon & Santi, 2021). Keberadaan dukungan sosial yang memadai dapat membantu mahasiswa menghadapi tekanan akademik, meningkatkan kepercayaan diri, serta menjaga motivasi dalam menyelesaikan studi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap prestasi akademik. Emita dan Lukas (2022) menemukan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa selama masa pembelajaran. Hasil penelitian Septiyaningrum dan Wajdi (2025) juga menunjukkan bahwa dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh kuat terhadap prestasi akademik yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Temuan tersebut memperkuat argumentasi bahwa keberhasilan akademik mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor personal, tetapi juga ditentukan oleh kualitas lingkungan sosial yang mendukung proses belajar.

Meskipun hubungan antara motivasi belajar, *self-regulated learning*, dukungan sosial, dan prestasi akademik telah banyak diteliti, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung mengkaji variabel-variabel tersebut secara parsial. Beberapa penelitian hanya menyoroti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik (Istiqomah et al., 2022; Kristiani & Pahlevi, 2021), sementara penelitian lain lebih berfokus pada *self-regulated learning* (Prasaja et al., 2025; Tarumasely, 2021) atau dukungan sosial secara terpisah (Emita & Lukas, 2022; Septiyaningrum & Wajdi, 2025). Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada siswa sekolah menengah atau mahasiswa di perguruan tinggi negeri, sehingga masih terbatas kajian



yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian pada konteks perguruan tinggi swasta.

Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan perlunya pengujian model yang lebih komprehensif untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik. Penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan mengintegrasikan faktor internal berupa motivasi belajar dan *self-regulated learning* serta faktor eksternal berupa dukungan sosial dalam satu model analisis yang diuji secara simultan. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI sebagai representasi perguruan tinggi swasta yang masih relatif jarang menjadi objek kajian dalam penelitian pendidikan tinggi. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai determinan prestasi akademik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, *self-regulated learning*, dan dukungan sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan tinggi serta menjadi dasar pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi peningkatan prestasi akademik melalui penguatan faktor psikologis dan dukungan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, *self-regulated learning*, dan dukungan sosial terhadap prestasi akademik. Penelitian dilaksanakan di Universitas Bhinneka PGRI pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026, secara pasti berlangsung dari bulan Oktober hingga Desember 2025. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi motivasi belajar (X_1), *self-regulated learning* (X_2), dan dukungan sosial (X_3), sedangkan variabel terikat adalah prestasi akademik (Y). Populasi penelitian berjumlah 2.781 mahasiswa aktif Universitas Bhinneka PGRI. Penentuan sampel menggunakan teknik *proportional sampling* sehingga diperoleh sebanyak 139 responden yang mewakili masing-masing program studi secara proporsional. Teknik ini dipilih untuk memberikan peluang yang seimbang bagi setiap anggota populasi sehingga sampel dapat merepresentasikan karakteristik populasi secara lebih akurat.

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang telah diadaptasi dari berbagai sumber teoritis yang relevan. Variabel motivasi belajar diukur melalui indikator hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan atau cita-cita masa depan, ketekunan dalam belajar, serta minat dan perhatian terhadap kegiatan perkuliahan. Variabel *self-regulated learning* diukur melalui indikator penetapan tujuan dan perencanaan belajar, pengelolaan strategi dan waktu belajar, pengaturan lingkungan belajar, pemantauan proses belajar, evaluasi diri, serta kemampuan mengatasi kesulitan belajar. Variabel dukungan sosial diukur melalui indikator dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Sementara itu, prestasi akademik diukur menggunakan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang diperoleh melalui dokumentasi akademik.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan tingkat ketepatan dan konsistensi pengukuran. Hasil pengujian menunjukkan seluruh item pernyataan memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji



normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap prestasi akademik, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap prestasi akademik, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi prestasi akademik. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, *self-regulated learning*, dan dukungan sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. Penelitian melibatkan 139 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *proportional sampling* dari total populasi sebanyak 2.781 mahasiswa yang tersebar pada 11 program studi. Data penelitian terdiri atas motivasi belajar (X_1), *self-regulated learning* (X_2), dan dukungan sosial (X_3) sebagai variabel independen, serta prestasi akademik (Y) sebagai variabel dependen. Data motivasi belajar, *self-regulated learning*, dan dukungan sosial diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data prestasi akademik diperoleh melalui dokumentasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, seluruh item pernyataan telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen sebagai alat pengumpulan data. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25 melalui analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan terhadap 15 item pernyataan pada masing-masing variabel dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) berkisar antara 0,271 hingga 0,749 dan lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,166. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel motivasi belajar dinyatakan valid.

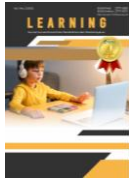
Pada variabel *self-regulated learning*, seluruh item pernyataan juga memenuhi kriteria validitas. Nilai r_{hitung} berada pada rentang 0,794 hingga 0,834 dan seluruhnya lebih besar daripada r_{tabel} (0,166), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian validitas pada variabel dukungan sosial menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dengan nilai r_{hitung} berkisar antara 0,249 hingga 0,687 ($> r_{tabel} = 0,166$). Oleh karena itu, seluruh item instrumen dinyatakan valid.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen motivasi belajar memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,848, instrumen *self-regulated learning* sebesar 0,963, dan instrumen dukungan sosial sebesar 0,777. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70, sehingga masing-masing instrumen dinyatakan reliabel.

Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dilakukan menggunakan tes *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Ringkasan hasil uji disajikan pada Tabel 1.



Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Parameter	Nilai Unstandardized Residual
<i>N</i>	139
Normal Parameters (<i>Mean</i>)	0,0000000
Normal Parameters (<i>Std. Deviation</i>)	0,04595050
Most Extreme Differences (<i>Absolute</i>)	0,035
Most Extreme Differences (<i>Positive</i>)	0,031
Most Extreme Differences (<i>Negative</i>)	-0,035
Test Statistic	0,035
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* untuk Motivasi Belajar (X_1), *Self-Regulated Learning* (X_2), dan Dukungan Sosial (X_3) terhadap Prestasi Akademik (Y) berturut-turut adalah 0,149, 0,602, dan 0,332. Karena semua nilai signifikansi penyimpangan linearitas lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat terbukti bersifat linier.

c. Uji Multikolinearitas dan Regresi Linier Berganda

Uji multikolinearitas dan estimasi regresi linier berganda dirangkum secara efisien dan sistematis dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Uji t (Parsial), dan Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	Collinearity Tolerance	Collinearity VIF
(Constant)	2,696	0,043	-	62,496	0,000	-	-
Motivasi Belajar (X_1)	0,012	0,001	0,758	14,941	0,000	0,348	2,874
Self-Regulated Learning (X_2)	0,002	0,001	0,112	2,928	0,004	0,616	1,624
Dukungan Sosial (X_3)	0,002	0,001	0,132	2,744	0,007	0,388	2,574

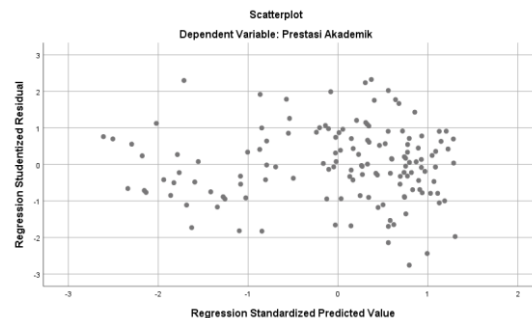
Variabel Dependen: Prestasi Akademik (Y).

Tabel 2 menyajikan hasil uji regresi linier berganda, uji t parsial, dan uji multikolinearitas terhadap prestasi akademik mahasiswa. Nilai tolerance seluruh variabel bebas berada di atas 0,10 dengan nilai VIF di bawah 10, sehingga model terbebas dari multikolinearitas. Secara parsial, motivasi belajar ($t = 14,941$; $\text{Sig.} = 0,000$), self-regulated



learning ($t = 2,928$; Sig. = 0,004), dan dukungan sosial ($t = 2,744$; Sig. = 0,007) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Motivasi belajar menjadi prediktor paling dominan dalam penelitian.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisita

Dalam gambar 1 diatas, menunjukkan bahwa scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan dapat dikatakan lolos uji heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji t parsial adalah sebagai berikut:

1. **Motivasi Belajar (X_1):** Nilai $t_{hitung} = 14,941 > t_{tabel} = 1,977$ dengan nilai Sig. = 0,000 < 0,05. Hipotesis pertama diterima.
2. **Self-Regulated Learning (X_2):** Nilai $t_{hitung} = 2,928 > t_{tabel} = 1,977$ dengan nilai Sig. = 0,004 < 0,05. Hipotesis kedua diterima.
3. **Dukungan Sosial (X_3):** Nilai $t_{hitung} = 2,744 > t_{tabel} = 1,977$ dengan nilai Sig. = 0,007 < 0,05. Hipotesis ketiga diterima.

b. Uji F (Simultan)

Hasil pengujian simultan dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,118	3	0,706	327,037	0,000
Residual	0,291	135	0,002	-	-
Total	2,409	138	-	-	-

Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, *Self-Regulated Learning*, Motivasi Belajar.

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai $F_{hitung} = 327,037 > F_{tabel} = 2,67$ dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang berarti Motivasi Belajar, *Self-Regulated Learning*, dan Dukungan Sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI.

c. Persamaan Regresi Linier Berganda

Dari Tabel 2, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 2,696 + 0,012X_1 + 0,002X_2 + 0,002X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar, *self-regulated learning*, dan dukungan sosial memiliki koefisien regresi positif terhadap prestasi akademik. Nilai konstanta sebesar 2,696 mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap konstan,



nilai dasar prestasi akademik mahasiswa adalah 2,696. Koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,012 memberikan kontribusi pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,938	0,879	0,876	0,04646

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,879. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, *Self-Regulated Learning*, dan Dukungan Sosial secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 87,9% terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI, sedangkan sisanya sebesar 12,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Motivasi belajar menurut Uno (dalam Rista, 2021) merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki hasrat untuk berhasil, memiliki kebutuhan dalam belajar, tekun menghadapi tugas, serta memiliki minat dan perhatian yang tinggi terhadap kegiatan perkuliahan. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik ($t_{hitung} = 14,941 \geq 1,977$; $Sig. = 0,000 < 0,05$). Temuan ini sejalan dengan penelitian Septiyaningrum dan Wajdi (2025) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi prestasi akademik.

Pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik

Self-regulated learning menurut Zimmerman (dalam Pragesthi et al., 2025) merupakan proses aktif di mana individu mampu menetapkan tujuan belajar, memonitor perkembangan belajar, serta mengatur motivasi, metakognisi, dan perilaku dalam proses pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self-Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik ($t_{hitung} = 2,928 \geq 1,977$; $Sig. = 0,004 < 0,05$). Temuan ini diperkuat oleh penelitian Prasaja et al. (2025) yang menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola diri secara aktif cenderung memiliki orientasi yang lebih baik dalam mencapai tujuan akademik (Handayani & Sholikhah, 2021; Oktariani et al., 2020; Pamungkas & Prakoso, 2020; Wijaya et al., 2020). Kemampuan metakognitif dan motivasi yang terintegrasi ini memungkinkan individu untuk mengoptimalkan lingkungan belajarnya, sehingga berkontribusi langsung pada efisiensi penyelesaian tugas akademik (Damaianti, 2021; Rahmawati et al., 2022).

Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Prestasi Akademik

Dukungan sosial menurut Sarafino (dalam Sinaga et al., 2024) merupakan bentuk bantuan yang memberikan rasa aman, perhatian, penghargaan, dan bantuan instrumental dari lingkungan sekitar. Sesuai dengan hasil uji hipotesis, terdapat pengaruh signifikan antara Dukungan Sosial terhadap Prestasi Akademik ($t_{hitung} = 2,744 \geq 1,977$; $Sig. = 0,007 < 0,05$). Temuan ini diperkuat oleh penelitian Emita dan Lukas (2022) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan sumbangan efektif terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Interaksi sosial yang positif, termasuk kehadiran teman dan dukungan keluarga, terbukti mampu mengoptimalkan penggunaan strategi belajar serta pengelolaan sumber stres



yang krusial bagi keberhasilan akademik (Afifah & Pradikto, 2025; Agustin et al., 2023; Inayati et al., 2022; Soegiyanto et al., 2020).

Pengaruh Motivasi Belajar, *Self-Regulated Learning*, dan Dukungan Sosial secara Simultan

Secara simultan, Motivasi Belajar, *Self-Regulated Learning*, dan Dukungan Sosial terbukti berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI ($F_{hitung} = 327,037 \geq 2,67$; $Sig. = 0,000 < 0,05$). Sumbangan bersama ketiga variabel tersebut mencapai 87,9% ($R^2 = 0,879$). Secara teoritis, prestasi akademik dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Motivasi belajar berperan sebagai dorongan penggerak, *self-regulated learning* membantu pengorganisasian belajar secara mandiri, sedangkan dukungan sosial memberikan stabilitas emosional dan lingkungan pendukung. Ketiga faktor ini saling melengkapi dalam mengoptimalkan pencapaian akademik mahasiswa. Integrasi dari ketiga variabel tersebut tidak hanya meningkatkan efikasi diri, tetapi juga memfasilitasi penggunaan sarana belajar secara lebih efektif guna menunjang capaian prestasi akademik yang optimal (Jaelani et al., 2026; Masnawati et al., 2023; Sukatin et al., 2023; Tira et al., 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar, *self-regulated learning*, dan dukungan sosial merupakan faktor-faktor yang berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. Secara parsial, ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan motivasi belajar memberikan kontribusi paling dominan. Secara simultan, kombinasi ketiga variabel tersebut membentuk model prediktif yang kuat dan mampu menjelaskan 87,9% variasi prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan akademik perguruan tinggi swasta ditentukan oleh keterpaduan antara kesiapan psikologis internal dan kondusivitas lingkungan sosial pendukung.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan prestasi akademik di perguruan tinggi perlu dilakukan secara holistik melalui penguatan motivasi belajar, pelatihan regulasi diri (*self-regulated learning*), serta penyediaan sistem dukungan sosial yang suportif dari keluarga, dosen, dan institusi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat memperluas variabel dengan menyertakan faktor lain seperti efikasi diri, literasi digital, dan *student engagement*, atau menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) serta studi longitudinal guna memperoleh dinamika pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

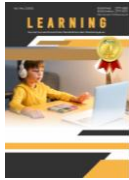
- Afifah, N., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh kebiasaan belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 3(1), 33–45. <https://doi.org/10.55606/mri.v3i1.3440>
- Agustin, M., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Membongkar kunci keberhasilan mahasiswa: Kesiapan belajar, interaksi dengan teman sebaya, dan dukungan keluarga. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(4), 432–442. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.602>
- Damaianti, V. S. (2021). Strategi regulasi diri dalam peningkatan motivasi membaca. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 52–60. <https://doi.org/10.33603/dj.v8i1.4613>



- Emita, C., & Lukas, S. (2022). The effect of learning independence, self-regulation, and social support on learning achievement among Psychology Department students X University in Covid-19 pandemic era. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(3), 283–294. <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i3.28814>
- Fernando, Y., Popi, A., & Hidayani, S. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Handayani, S., & Sholikhah, N. (2021). Pengaruh antara self efficacy dan self regulated learning terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1373–1382. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.553>
- Hulwani, L. Z., & Aliyyah, R. R. (2024). Pentingnya prestasi akademik bagi mahasiswa: Persepsi mahasiswa Universitas Djuanda Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1985–2011. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.12026>
- Ina, Y. V., Sawitri, N. K. A., & Raya, N. A. J. (2024). Hubungan self regulated learning dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana di masa pandemi Covid-19. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 12(3), 270–278. <https://doi.org/10.24843/coping.2024.v12.i03.p06>
- Inayati, W. N., Prihartanti, N., & Partini. (2022). Stres akademik mahasiswa ditinjau dari motivasi berprestasi, kemampuan adaptasi dan dukungan sosial pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Abdi Psikonomi*, 182–200. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.749>
- Indrawati, M. Y., & Pedhu, Y. (2022). Motivasi belajar dan prokrastinasi akademik siswa SMP Santo Fransiskus II Jakarta. *Jurnal Psiko Edukasi*, 20(2), 151–164. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v20i2.3421>
- Istiqomah, Wardani, D. K., & Noviani, L. (2022). The effect of self-regulated learning and learning motivation on economics learning achievement. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, 9(6), 388–398. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i6.3789>
- Jaelani, R. S., Amalia, K., & Khamidi, A. (2026). Pengaruh self-efficacy, social support, dan fasilitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pada UKM Esport Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Madinasika: Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 7(1), 260–268. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v7i1.17097>
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197–211. <https://doi.org/10.37478/pm.v2i2.981>
- Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi kinerja akademik melalui efikasi diri, motivasi akademik dan sumber daya teknologi informasi dan komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(11), 463–471. <https://doi.org/10.47065/tin.v3i11.4134>
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan self efficacy dan dukungan sosial teman sebaya dengan self regulated learning pada mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i1.284>



- Pamungkas, H. P., & Prakoso, A. (2020). Self-regulated learning bagi mahasiswa: Pentingkah? *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 69–75. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p069>
- Pragesthi, C. D., Saputri, S. A., Agustin, R. W., & Putri, F. T. (2025). Survei self-regulation learning pada mahasiswa angkatan tahun 2025. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 136–144. <http://proceedings.unisda.ac.id/index.php/kkn/article/view/421>
- Prasaja, D. A., Sudarno, & Octoria, D. (2025). Self regulated learning dan literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta apakah berpengaruh. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 564–571. <https://doi.org/10.23969/oikos.v9i2.12411>
- Rahmawati, I., Hikmah, F. N., Assidiqi, H., Khotami, A., & Junaidi, J. (2022). Self-regulated learning mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 10(1), 71–76. <https://doi.org/10.23971/eds.v10i1.3441>
- Rista, N. (2021). Pengaruh media e-learning dan motivasi belajar terhadap IPK akademik mahasiswa STKIP Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 126–134. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8409>
- Sakti, M. A. F., Sunarso, & Setyaningsih. (2025). Pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar dan sarana prasarana terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisri Surakarta. *Journal of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 273–283. <https://doi.org/10.31316/jeam.v3i1.6120>
- Salmon, A. G., & Santi, D. E. (2021). Dukungan sosial dengan stres akademik mahasiswa perantau dalam pembelajaran daring di masa pandemi. *Buku Abstrak Seminar Nasional Psikologi Unipa*, 1(1), 128–135. <https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/semnapsikologi/article/view/112>
- Saswati, S., Ainin, D. Q., Ronanarasafa, & Rahadiani, D. (2023). Hubungan motivasi belajar dan gaya belajar VARK dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar. *Nusantara Hasana Journal*, 2(11), 60–70. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/892>
- Septiyaningrum, E. A., & Wajdi, M. F. (2025). The influence of motivation, time management, self-efficacy, and social support on the academic achievement of activist students participating in student organizations (ORMAWA) at Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 8(1), 1671–1692. <https://doi.org/10.31538/ijse.v8i1.5912>
- Sinaga, Z. V., Abdillah, R., & Larasati, T. (2024). Peran dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa yang berkuliah di Bekasi. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 16–25. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2944>
- Soegiyanto, S., Setiawan, I., Abdulaziz, M. F., Dharmawan, D. B., & Parista, V. S. (2020). Analizing academic prokrastination causing factors in designing thesis of athlete students. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 3(1), 106–116. <https://doi.org/10.21831/jk.v3i1.13282>
- Sukatin, S., Kharisma, I., & Safitri, G. I. (2023). Efikasi diri dan kestabilan emosi pada prestasi belajar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 28–39. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i1.39695>



- Tarumasely, Y. (2021). Pengaruh self regulated learning dan self efficacy terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 71–80. <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1392>
- Tira, A., Rifqi, A., & Tarigan, M. A. (2025). Pengaruh manajemen waktu, efikasi diri dan lingkungan kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Teknik Mesin. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(4), 1818–1831. <https://doi.org/10.60036/jbm.689>
- Utami, A. W., Ismanto, H. S., & Dianasari, A. (2024). Tingkat motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Semarang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 61–67. <https://doi.org/10.24905/jcose.v6i1.157>
- Wijaya, C., Siregar, N. I., & Hidayat, H. (2020). Hubungan antara self efficacy dengan self regulated learning pada mahasiswa yang bekerja di Universitas Medan Area. *ANALITIKA*, 12(1), 83–91. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3498>
- Yuzarion, Diponegoro, A. M., Prasetya, A. F., Taufikurrahman, A., Isma, A. I., & Anari, I. (2024). The contribution of self-regulated learning, self-awareness, and spiritual intelligence to academic achievement. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 29(1), 91–106. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol29.iss1.art6>